

**TIDAK BOLEH
DICOPY**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA
PERPUSTAKAAN**

SENI TARI BARONGSAI DI INDONESIA

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
mencapai gelar Sarjana Sastra**

Oleh :

Maharani Puji Astuti

NIM : 02120009



PERPUSTAKAAN UNIV DARMA PERSADA

No Induk	201 FSC / 06-07
No Klas	175.3 0951 AST-S
Sabjek	SENI TARI
Asal	MHS
Daftar lain-lain	

JURUSAN SASTRA CINA

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2006

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul

SENI TARI BARONGSAI DI INDONESIA

Oleh:

Maharani Puji Astuti

NIM: 02120009

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui

Ketua

Pembimbing

Jurusan Bahasa dan Sastra Cina



(C. Dewi Hartati, S.S.,M.Si.)



(Prof. Gondomono, Ph.D.)

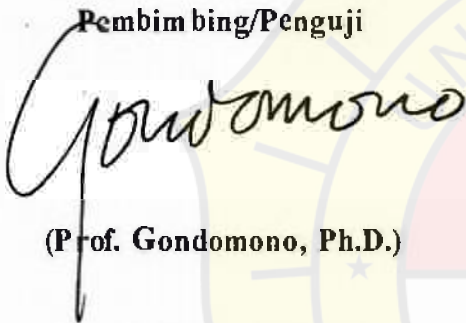
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

SENI TARI BARONGSAI DI INDONESIA

telah diujikan dan diterima baik (lulus) tanggal 10 bulan Agustus tahun 2006 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing/Penguji



(Prof. Gondomono, Ph.D.)

Ketua Panitia



(Alexandra S. Ekapartiwi, S.S.)

Pembaca/Penguji



(C. Dewi Hartati, S.S., M.Si.)

Sekretaris Panitia/Penguji



(Yulie Nella Chandra, M. Hum.)

Disahkan oleh

Ketua Jurusan Sastra Cina



(C. Dewi Hartati, S.S., M.Si.)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA



(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A.)

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Skripsi yang berjudul

SENI TARI BARONGSAI DI INDONESIA

Merupakan karya ilmiah yang saya susun untuk memenuhi persyaratan kelulusan dalam mencapai gelar sarjana di bawah bimbingan Prof.Gondomono, Ph.D., tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya di Jakarta, 10 Agustus 2006.

(Maharani Puji Astuti)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena hanya berkat rahmat dan karunia-Nya, penulisan skripsi ini pada akhirnya dapat diselesaikan. Penulisan skripsi ini melalui proses yang panjang, yang tidak lepas dari bantuan, perhatian, dan dorongan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua yang telah memberikan dorongan semangat tanpa henti dan memberi bantuan baik moril maupun materil. Terima kasih juga untuk adikku satu-satunya, Karina;
2. Yang Terhormat Prof. Gondomono, Ph.D. , selaku pembimbing skripsi yang telah membantu memberi dorongan semangat, masukan-masukan dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi;
3. Yang terhormat C.Dewi Hartati, SS., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sastra Cina sekaligus pembaca/penguji;
4. Yang terhormat Alexandra S. Ekapartiwi, S.S., selaku Ketua Panitia Sidang Skripsi;
5. Yang terhormat Yulie Nella Chandra, M.Hum., selaku sekretaris panitia/penguji;
6. Yang Terhormat Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra;
7. Yang terhormat Emi Yasusi Susanti, S.S., selaku Dosen Pembimbing Akademik;
8. Segenap dosen Jurusan Sastra Cina Universitas Darma Persada;
9. Teman-teman Jurusan Sastra Cina angkatan '02 yang telah memberi dorongan semangat kepada penulis;

10. Sepupuku Mbak Dyah yang telah membantu sangat banyak, mulai dari pengumpulan data, penelitian lapangan, dan memberi masukan-masukan lainnya sehingga penulis sangat terbantu dalam menyelesaikan skripsi ini;
11. Sepupuku Mas Hatmanto yang telah mengirim gambar barongsai melalui e-mail;
12. Seluruh pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan yang terdapat di dalamnya. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan penulis agar dapat lebih baik di masa depan.

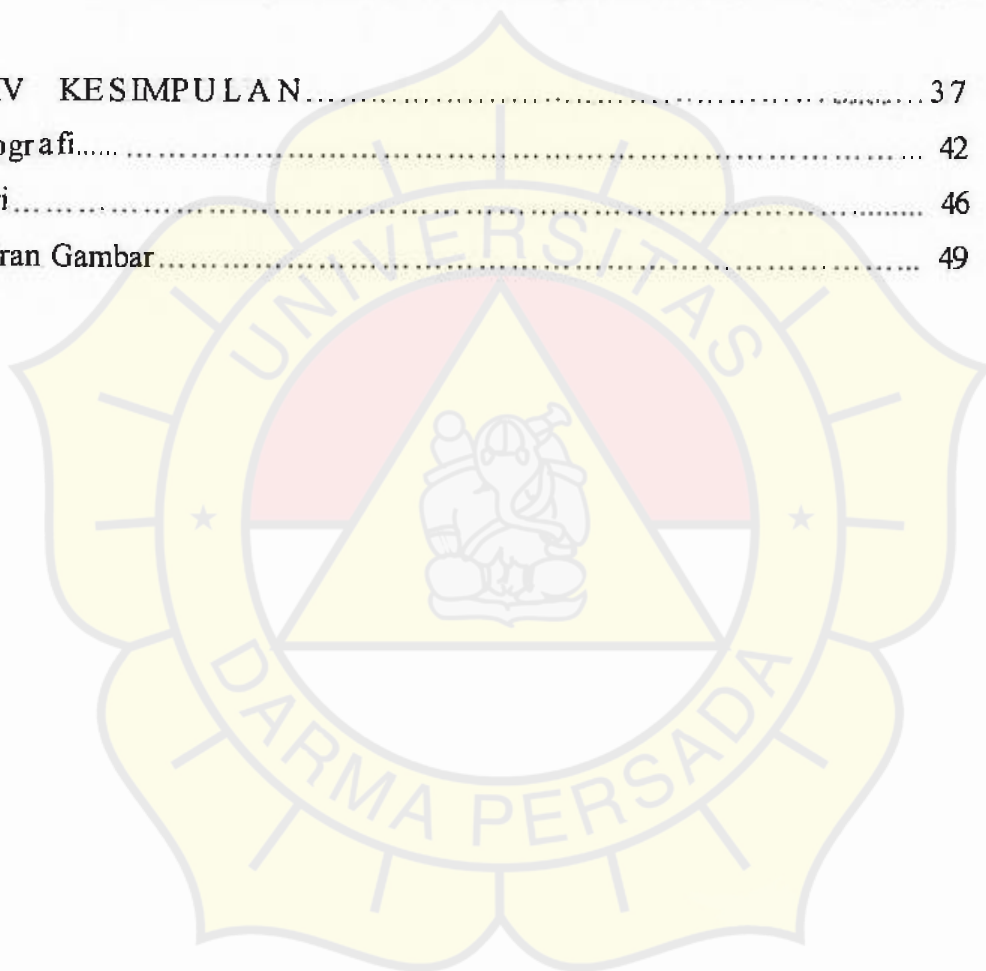
Jakarta, Agustus 2006

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Pernyataan Keaslian.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	3
1.3 Ruang Lingkup.....	4
1.4 Tujuan.....	4
1.5 Metode Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penyusunan Skripsi.....	5
1.7 Penggunaan Ejaan dan Istilah.....	5
BAB II SENI TARI BARONGSAI.....	
2.1 Pengertian.....	6
2.2 Asal usul Seni Tari Barongsai.....	7
2.3 Perkembangan Seni Tari Barongsai di Indonesia.....	13
BAB III PERTUNJUKAN SENI TARI BARONGSAI.....	
3.1 Unsur-unsur Pendukung.....	
3.1.1 Gerakan.....	20
3.1.2 Pakaian.....	22
3.1.3 Musik.....	24

3.1.4 Pemain.....	25
3.2 Rangkaian Pertunjukan Seni Tari Barongsai.....	
3.2.1 Persiapan Sebelum Pertunjukan.....	28
3.2.2 Pertunjukan Seni Tari Barongsai di Jakarta.....	30
BAB IV KESIMPULAN.....	37
Bibliografi.....	42
Glosari.....	46
Lampiran Gambar.....	49



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia dilahirkan dengan dibekali cipta, rasa, dan karsa oleh Sang Pencipta. Ketiga unsur tersebut saling berkaitan dalam menciptakan suatu karya. Karya berasal dari ide yang muncul dari pikiran manusia dan diekspresikan dalam berbagai bentuk. Karya tersebut salah satunya adalah seni. Seni merupakan suatu karya yang menampilkan keindahan dan diciptakan dengan kecakapan¹. Seni terdiri dari bermacam-macam bentuk dan salah satunya adalah seni tari. Seni tari merupakan perpaduan antara gerak dan musik yang menghasilkan suatu keselarasan dan keserasian. Seni tari memiliki unsur pendukung, seperti pakaian, musik, alat, dan penari. Seni tari biasanya dimainkan oleh satu atau sekelompok orang.

Setiap bangsa memiliki kesenian, begitu juga dengan bangsa Cina. Seni tari dari Cina terbagi dua macam, yaitu seni tari tradisional dan seni tari modern. Seni tari tradisional Cina didukung dengan musik dan gerakan yang memiliki ciri khas. Pada umumnya, tarian ini dimainkan oleh satu atau beberapa orang dengan menggunakan alat seperti kipas, tongkat, pedang, dan sebagainya.

Salah satu seni tari tradisional Cina adalah seni tari barongsai *shi wu*

¹ Tri Kurnia Nurhayati. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Eska Media),hal.705

(獅 舞). Barongsai melambangkan kekuatan, kebijaksanaan, dipercaya dapat menghalau kekuatan jahat, membawa kegembiraan, dan keberuntungan².

Dalam memainkan tarian barongsai, dibutuhkan kekuatan, kelenturan, kesabaran serta koordinasi yang baik sehingga tercipta keseimbangan dan keharmonisan gerakan. Satu barongsai dibawa oleh dua penari. Satu penari berada di bagian kepala barongsai, satu penari berada di bagian badan dan ekor. Tarian barongsai diiringi dengan alat musik berupa drum, simbal, dan gong. Gerakan-gerakan yang terdapat dalam tarian ini sebagian besar merupakan gerakan *kungfu* (*gongfu* 功夫) dan *wushu* (*wushu* 武术), seperti melompat dan berguling. Setiap gerakan memiliki makna tersendiri. Tarian barongsai terdiri dari dua macam, yaitu gaya Cina Utara dan gaya Cina Selatan. Dari segi pakaian, warna pakaian barongsai terdiri dari bermacam-macam warna, seperti kuning, hitam, hijau, merah, putih, dan lain-lain.

Menurut kepercayaan orang Cina, barongsai memiliki kekuatan mistik. Mereka menganggap tarian barongsai adalah suatu alat untuk menyalurkan berkah dari surga kepada seluruh masyarakat dan dapat menolak kekuatan roh-roh jahat. Tarian yang berasal dari kepercayaan orang Cina ini telah menjadi bagian yang penting dalam kehidupan masyarakat Cina.

Dalam pertunjukan seni tari barongsai, ada unsur-unsur yang mendukung pertunjukan. Unsur-unsur itu meliputi gerakan, pakaian, musik, dan pemain.

² Tantri Yuliandini. "Chinese-Indonesians Cultivate Ancestral Art". *The Jakarta Post*, Jakarta, 2003

Masing-masing unsur mengandung arti yang membuat pertunjukan lebih bermakna.

Tarian barongsai saat ini tidak hanya terkenal di negara asalnya saja, tetapi sudah menjadi pertunjukan seni yang terkenal di negara-negara lain, salah satunya adalah Indonesia. Tarian ini sudah diperlombakan dalam taraf internasional. Tarian barongsai memiliki gerakan yang lincah dan menarik. Dahulu, tarian ini hanya dimainkan pada saat perayaan tahun baru *Imlek* (yīnlì 阴历) dan perayaan *cap go meh* (yuán xiāo jié 元宵节). Saat ini, tarian barongsai dipertunjukkan pada saat acara-acara penting, seperti pembukaan restoran, pembukaan perusahaan, ulang tahun, pernikahan, dan lain-lain³.

1.2 Permasalahan

Masalah-masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana, di mana, kapan, untuk apa, dan oleh siapa pertunjukan seni tari barongsai dipertunjukkan?
2. Apa unsur-unsur pendukung yang terdapat dalam seni tari barongsai ?
3. Bagaimana perkembangan seni tari barongsai di Indonesia ?

³ Buletin PSMTI. *Barongsai dan Liong*. No 11, Februari 2002

1.3 Ruang Lingkup

Dalam skripsi ini, penulis membatasi permasalahan di wilayah Jakarta dan penelitian akan ditujukan pada pertunjukan seni tari barongsai, termasuk unsur-unsur pendukungnya yang meliputi gerakan, pakaian, musik, dan pemain.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah menjelaskan seni tari barongsai secara keseluruhan yang meliputi antara lain, pengertian, asal-usul, unsur-unsur pendukung, pertunjukan seni tari barongsai, dan perkembangannya di Indonesia.

1.5 Metode Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan dua metode. Pertama, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan dengan cara memanfaatkan sumber buku berbahasa Inggris dan Indonesia yang terdapat di perpustakaan serta sumber dari internet. Kedua, penulis menggunakan metode penelitian lapangan dengan cara pengamatan langsung dan wawancara. Wawancara dilakukan menggunakan metode wawancara tak berstruktur dengan mengambil lokasi di Jakarta.

Dalam melakukan pengamatan, penulis menggunakan pengamatan tak terlibat. Penulis menggunakan alat bantu berupa kamera dan *tape recorder* dalam melakukan wawancara.

1.6 Sistematika Penyusunan Skripsi

Skripsi ini dibagi dalam empat bab yaitu sebagai berikut :

- Bab I : Pendahuluan yang berisi latar belakang, permasalahan, ruang lingkup, tujuan, metode penelitian, sistematika penyusunan skripsi, dan penggunaan ejaan dan istilah.
- Bab II : Bab ini berisi penjelasan mengenai seni tari barongsai yang meliputi pengertian, asal usul, dan perkembangan seni tari barongsai di Indonesia.
- Bab III : Bab ini berisi tentang unsur pendukung seni tari barongsai yang meliputi gerakan, pakaian, musik, dan pemain serta rangkaian pertunjukan seni tari barongsai yang meliputi persiapan sebelum pertunjukan dan pertunjukan seni tari barongsai di Jakarta.
- Bab IV : Bab ini berisi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya yang juga menjawab permasalahan pada skripsi ini.

1.7 Penggunaan Ejaan dan Istilah

Istilah-istilah Cina dalam skripsi ini ditulis dalam ejaan resmi yang berlaku di Cina yaitu *Hanyu Pinyin* (汉语 拼音) dan huruf Cina *Hanzi* (汉字). Bila ada istilah yang menggunakan bahasa *Hokkian*, maka akan diterjemahkan dalam *Hanyu Pinyin* terlebih dahulu dan selanjutnya menggunakan bahasa *Hokkian*.